

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Definisi Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hasibuan, 2015:1).

Bank mempunyai peranan tersendiri dalam perekonomian saat ini, dimana bank menyediakan fasilitas untuk masyarakat dalam bentuk pemberian kredit kepada masyarakat, sebagai bentuk simpanan, menyediakan tempat untuk menyimpan barang berharga ataupun surat berharga, dapat pula sebagai penerima pembayaran tagihan dari surat berharga serta melakukan perhitungan antar pihak ketiga. Dari peranan yang disebutkan diatas, bank tidak bisa melakukan kegiatan tersebut tanpa dukungan dan kepercayaan dari kalangan masyarakat, karena kepercayaan itu sendiri merupakan faktor terpenting bagi keberlangsungan usaha bank (Ismail, 2013:15).

Kepercayaan itu sendiri didapatkan tidak mudah bagi bank. Bank sendiri harus menjaga kinerja stabil dan konsisten dari tahun ketahun untuk mendapatkan kepercayaan tersebut. Beberapa cara untuk mempertahankan kinerja bank antara lain melakukan manajemen risiko yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank dan melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank itu sendiri. Resiko itu sendiri terdiri dari delapan yang umumnya dihadapi oleh sektor perbankan, yaitu

Risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Berdasarkan risiko tersebut bank harus melakukan manajemen resiko dengan semaksimal mungkin. Bukan hanya risiko tetapi bank juga harus melakukan penelitian sendiri terhadap tingkat kesehatannya untuk mendapatkan kepercayaan juga dari masyarakat (Zaini, 2016:237).

Dengan melakukan manajemen risiko dan penilaian tingkat kesehatan yang tepat, diharapkan kinerja bank semakin baik untuk masa yang akan datang, terutama pada sisi kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan aspek yang penting dalam penilaian bank termasuk baik atau tidak dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu komponen yang dapat digunakan untuk melihat baik atau tidaknya kinerja keuangan adalah laba. Mengingat pentingnya pertumbuhan laba pada bank, ada beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bank. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*.

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. (Fahmi, 2015:136). Rasio *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba pada penjualan tertentu, sebaliknya angka rasio *Net Profit Margin* yang rendah

akan menghasilkan laba yang rendah pula, dengan demikian tinggi rendahnya *Net Profit Margin* akan mempengaruhi prediksi laba yang akan datang.

Rasio *Total Asset Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. (Fahmi, 2015) .Umumnya, tingkat perputaran mencerminkan produktivitas relatif setiap aset, atau tingkat volume penjualan yang kita peroleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset tertentu. Jika semua hal dianggap sama, tingkat perputaran aset yang lebih tinggi akan disukai daripada lebih rendah. Namun umumnya ini harus dilihat secara cermat. Kita dapat meningkatkan tingkat perputaran dengan menurunkan investasi dalam aset, tetapi ini bisa jadi kontraproduktif. Mekanisme hubungan antara *Total Asset Turnover* yang mewakili rasio aktivitas yang menyebabkan penurunan penjualan sehingga laba tidak bisa maksimal.

Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio perbandingan antara biaya yang dikeluarkan bank untuk menjalankan kegiatan utama dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas yang dilakukan. Aktivitas utama yang dilakukan oleh bank antara lain biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran serta biaya operasi lainnya. Pendapatan operasional itu sendiri diperoleh dari pendapatan bunga yang berasal dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan lain sebagainya. (Aini, 2013).

Analisis *Return On Asset* sudah merupakan teknik analisis lazim digunakan perusahaan dalam melakukan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Pengertian *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang

dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89 dalam Chasanah, D, & Adhi, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh *Nett Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaann Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bura Efek Indonesi Periode 2011-2014 menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Sedangkan pada variable *Total Asset Turnover* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastuktur, utilitas dan transportasi. (Andrian, Gautama, Hapsari, & Si, 2016).

Sedangkan berdasarkan penelitian mengenai beban operasional pendapatan operasional yang berjudul Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) menyatakan bahwa hasil temuan dalam penelitian tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin rendah rasio BOPO, yang mengindikasikan efisiensi dalam operasional bank, akan meningkatkan pendapatan operasional bank yang selanjutnya akan menjadikan perubahan laba yang semaki besar. Hal ini dimungkinkan karena adanya penurunan/ efisiensi biaya-biaya operasional

bank dan meningkatkan pendapatan yang berada diluar pendapatan operasional (Aini, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel dan sektor perusahaan yang berbeda, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian disektor perbankan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sulit memprediksi laba di masa yang akan datang tanpa menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Tinggi rendahnya rasio *net profit margin* tidak selalu berdampak pada perubahan laba.
3. Tinggi rendahnya *total asset turnover* tidak selalu berdampak pada perubahan laba.
4. Tinggi rendahnya beban operasional pendapatan operasional tidak selalu berdampak pada perubahan laba.
5. Tinggi rendahnya *return on asset* tidak selalu berdampak pada perubahan laba.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memfokuskan penulisan pada hal-hal dibawah ini:

1. Penelitian memfokuskan kepada pengaruh indikator yang diukur dengan rasio *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional dan *return on asset*.
2. Priode penelitian pada perusahaan perbankan di Indonesia adalah 2013-2017.
3. Penulis juga hanya memfokuskan penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat penjabaran rumusan masalah, antara lainnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh rasio *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh rasio beban operasional pendapatan operasional terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

4. Bagaimana pengaruh rasio *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh rasio *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional, *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengetahui pengaruh rasio *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh rasio *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Mengetahui pengaruh rasio beban operasional terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Mengetahui pengaruh rasio *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

5. Mengetahui pengaruh rasio *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional, *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Selain tujuan tersebut di atas, secara spesifik manfaat yang akan dicapai terdiri dari dua, antara lain adalah:

1. Aspek Teoritis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar untuk menyesuaikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan agar lebih mengerti mengenai pentingnya analisis rasio keuangan.

- b. Bagi akademis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi acuan selanjutnya bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional dan *return on asset* terhadap perubahan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

- a. Bagi Masyarakat Bisnis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan.

- b. Bagi Akutansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.